

**NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM LAGU – LAGU KASIDAH BIMBO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strarta Satu Agama**

Oleh :

**Nama : ENDANG
NIM : 92412264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2001

ABSTRAK

Bimbo merupakan sebuah fenomena yang menarik baik dilihat dari sisi blantika musik Indonesia maupun dari sisi kreasi merka yang tentu saja merupakan bagian dari dinamika kebudayaan. Dari sisi blantika musik, kelompok Bimbo dianggap menarik karena tidak banyak penyanyi atau kelompok musik yang mampu secara konsisten mempertahankan identitas sebagai pemusik religius.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif semua penyajian tidak menggunakan angka-angka statistik namun dilakukan dengan prinsip logika. Metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dan teknik pengumpulan datanya dengan teknik pengambilan data menggunakan sample bertujuan (purposive sample). Metode analisa data menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis isi (content analysis).

Terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu-lagu kasidah Bimbo, yang meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan syari'ah yaitu pendidikan ibadah dan muamalah, nilai pendidikan akhlak.

Key word: nilai-nilai pendidikan Islam, lagu-lagu kasidah Bimbo

Drs. H. Abdullah Fadjar M. Sc.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi saudara Endang

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di –
Y o g y a k a r t a

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Endang
NIM : 92412264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang berjudul : **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM LAGU-LAGU KASIDAH BIMBO”**, telah dapat diajukan sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu agama, dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami, semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2001
Pembimbing



Drs. H. Abdullah Fadjar M. Sc.
NIP. 150 028 800

Drs. H. Mangun Budiyo
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi saudara Endang

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat, bahwa skripsi saudara :

Nama : Endang
NIM : 92412264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
LAGU-LAGU KASIDAH BIMBO**

sudah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana
strata satu agama dalam Ilmu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam pada
Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2001
Konsultan



Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. 150 223 030

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM LAGU-LAGU KASIDAH BIMBO

yang dipersiapkan dan disusun oleh

ENDANG

Telah Dimunaqosyahkan Di Depan Sidang Munaqosyah

Pada Tanggal 15 Februari 2001

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Sidang Dewan Munaqosyah

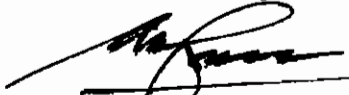
Ketua Sidang


Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516

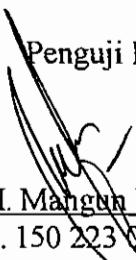
Sekretaris Sidang


Drs. Radino, M. Ag.
NIP. 150 268 798

Pembimbing


Drs. H. Abdullah Fadjar M. Sc.
NIP. 150 028 800

Penguji I


Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. 150 223 930

Penguji II


Drs. Sedya Sentosa, M.Pd.
NIP. 150 249 226

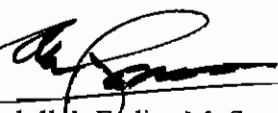
Yogyakarta, 5 April 2001

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan




Drs. H. Abdullah Fadjar M. Sc.
NIP. 150 028 800

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ط (المجادلة ٥١ : ٥٢)

Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. al-Mujadalah : 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :
Alamamaterku Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ : وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ : وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ : آمَنَّا بِعَدَّة :

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga segala rencana dapat berjalan sebagaimana mestinya. Sholwat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta seluruh keluarga, sahabat dan segenap pengikutnya.

Syukur Alhamdulillah dengan segala kekurangan yang ada, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM LAGU-LAGU KASIDAH BIMBO. Berkenaan dengan selesainya tugas akhir perkuliahan ini, banyak pihak turut berjasa antara lain :

1. Bapak Drs. H. Abdullah Fadjar MSc., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing utama yang telah merestui dan membimbing penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Fuad, selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, yang turut merestui penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak Drs. H. Mangun Budianto selaku penasihat akademik dan konsultan skripsi yang telah membantu dalam perbaikan skripsi dan memberikan bekal ilmu sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

4. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunankalijaga, yang membantu kelancaran administrasi selama perkuliahan di fakultas.

Yogyakarta, 22 Januari 2001

Penulis



ENDANG

NIM : 92412264

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Alasan Pemilihan Judul.....	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM	22
A. Pengertian Nilai.....	22
B. Sumber dan Kategorik Nilai	23
C. Poko-pokok Pendidikan Islam	27
D. Pendidikan Nilai	35

BAB III	GAMBARAN UMUM TENTANG BIMBO	38
	A. Biografi Bimbo.....	38
	B. Bimbo, Periode Awal	41
	C. Bimbo, Periode Perkembangan	42
	D. Bimbo, Periode Peralihan.....	44
BAB IV	NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM LAGU – LAGU KASIDAH BIMBO.....	49
	A. Kaitan Antara Kasidah dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam.	49
	B. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lagu-lagu Kasidah Bimbo	51
	1. Nilai-nilai Pendidikan Aqidah	51
	2. Nilai-nilai Pendidikan Syari'ah.....	62
	a. Nilai-nilai Pendidikan Ibadah	62
	b. Nilai-nilai Pendidikan Mu'amalah.....	65
	3. Nilai-nilai Pendidikan akhlak.....	68
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran-saran.....	75
	C. Kata Penutup	75
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Mengingat suatu istilah terkadang dipahami secara berbeda – beda, baik karena perbedaan cara pandang ataupun karena adanya makna ganda dari istilah tersebut, maka untuk menghindari hal tersebut, kiranya perlu diberikan penegasan terhadap istilah – istilah yang terkandung dalam tulisan ini. Sehingga dengan penegasan istilah tersebut diharapkan adanya pemahaman yang sama terhadap maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini.

1. Nilai

Nilai ialah sesuatu yang bersifat ideal, ia adalah ide atau konsep. Karena itu ia abstrak, tidak dapat disentuh oleh panca indera. Yang dapat ditangkap ialah atau laku perbuatan yang mengandung nilai itu.¹⁾ Secara umum nilai adalah suatu faham yang sangat varian dan lebih bertendensi abstrak. Secara prediktif (perkiraan), nilai bisa berupa pandangan, pertimbangan, keyakinan hidup, atau juga bisa timbul dari ramuan agama, atau suatu anggapan yang implisit terikat pada individu atau kelompok individu yang patut dan wajar. Maka, kadang suatu nilai tidak mudah bisa dilepaskan begitu saja, karena telah menjadi bagian atau aspek integral dari seluruh kepribadian seseorang. Dalam interaksi sosial, konsep seperti

¹⁾Sidi Gazalba, *Asas Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1978), hlm. 93.

kebenaran, keadilan, kepahlawanan, kesucian, kasih sayang dan sebagainya adalah dambaan nilai yang membuat pergaulan menjadi sejuk dan akrab.²⁾

Menurut Louis O. Kattsoff nilai mempunyai empat macam makna antara lain :

- a. Mengandung nilai, artinya berguna.
- b. Merupakan nilai, artinya baik, benar atau indah
- c. Mempunyai nilai, artinya merupakan objek keinginan, mempunyai kualitas yang menyebabkan orang lain mengambil sikap menyetujui, atau mempunyai sifat nilai tertentu
- d. Memberi nilai, artinya menanggapi sesuatu sebagai hal yang diinginkan atau sebagai hal yang menggambarkan nilai tertentu.³⁾

Dengan demikian, yang dimaksud dengan nilai adalah kualitas empirik dari suatu objek.⁴⁾

Menurut Prof. H.M. Arifin, M.Ed. yang dimaksud dengan nilai ialah "Suatu pola normatif yang menentukan tingkah – laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi bagian – bagiannya."⁵⁾

Nilai dalam Islam mengandung dua kategori arti. Dilihat dari segi normatif yaitu pertimbangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, hak dan bathil, diridhoi dan dikutuk oleh Alloh, sedangkan dari segi operatif, nilai

²⁾Sukanto Mm., *Dinamika Islam dan Humaniora*, (Solo : Indika Press, 1994), hlm. 45.

³⁾Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1986), hlm. 332.

⁴⁾*Ibid.*, hlm. 333.

⁵⁾H.M. Arifin, M.Ed., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm. 141.

mengandung lima pengertian kategorial yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia, yaitu :

- a. Wajib atau fardhu : yaitu bila dikerjakan, orang akan mendapat pahala; dan bila ditinggalkan, orang akan mendapat siksa.
- b. Sunat atau mustahab : yaitu bila dikerjakan, orang akan mendapat pahala; dan bila ditinggalkan, orang tidak akan disiksa.
- c. Mubah atau jaiz : yaitu bila dikerjakan, orang tidak akan disiksa, demikian pula sebaliknya.
- d. Makruh : yaitu bila dikerjakan, orang tidak akan disiksa, hanya tidak disukai oleh Alloh, dan bila ditinggalkan, orang akan mendapat pahala.
- e. Haram : yaitu bila dikerjakan, orang akan mendapat siksa, dan bila ditinggalkan, orang akan mendapat pahala.⁶⁾

Dari pengertian tentang nilai di atas, dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan nilai adalah suatu pola normatif yang berupa konsep yang bersifat abstrak, sebagai acuan untuk menentukan kualitas empiris suatu objek.

Keyakinan manusia atau masyarakat terhadap nilai – nilai tersebut dapat mempengaruhi pemikiran, perasaan dan tindakan atau perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya, keyakinan tersebut juga dapat menyebabkan seseorang bersikap, menyetujui atau tidak menyetujui, menolak atau menerima tentang hal – hal yang baik dan buruk ataupun yang benar dan yang salah.

⁶⁾*Ibid.*, hlm. 140.

2. Pendidikan Islam

Berdasarkan sudut pandang bahwa Islam adalah ajaran tentang nilai – nilai dan norma – norma kehidupan yang ideal, yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Sunah. Dalam hal ini pendidikan (menurut) Islam, dapat dipahami sebagai ide – ide, konsep – konsep, nilai – nilai dan norma – norma kependidikan, sebagaimana yang dapat dipahami dan dianalisis serta dikembangkan dari sumber otentik ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan al-Sunah.⁷⁾

Pendidikan Islam juga dapat berarti bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani maupun rohani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengajarkan, mengarahkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran.⁸⁾ Pendidikan Islam juga sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau sosial kemasyarakatan maupun kehidupan pribadi atau sosial kemasyarakatan maupun kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan, di mana perubahan itu dilandasi dengan nilai – nilai Islami.⁹⁾

Menurut Dr. Moh. Fadil Al-Djamaly sebagaimana dikutip oleh Prof. H.M. Arifin, M.Ed. :

⁷⁾Tim Dosen IAIN Sunan Ampel – Malang, *Dasar-dasar Kependidikan Islam : Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya : Karya Abadiyama, 1996), hlm. 1.

⁸⁾H.M. Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 14.

⁹⁾Oemar Mohammad al-Taomy al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta : Bulan Bintang), hlm. 399 – 400.

Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).¹⁰⁾

Pendapat di atas selaras dengan apa yang terkandung dalam al-Qur'an QS. Al-Rum ayat 30 dan an-Nahl ayat 78 :

فطرت الله التي فطر الناس عليها
(الرؤم / ٣٠)

Itulah fitrah Alloh, yang di atas fitrah itu manusia diciptakan Alloh.¹¹⁾

والله اخرجكم من بطون امهاتكم لا تعلمون
شيئا وجعل لكم السمع والابصار والافئدة
(الغل / ١٧ : ٧١)

Dan Alloh mengeluarkan kamu dari perut ibu -- ibumu (ketika itu) kamu tidak mengetahui sesuatupun dan Alloh menjadikan bagimu pandangan. Penglihatan serta hati.¹²⁾

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹³⁾

¹⁰⁾H.M. Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 17.

¹¹⁾Mahmud Yunus, *Terjemahan al-Qur'an al-Karim*, (Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1990), hlm. 367.

¹²⁾*Ibid.*, hlm. 249.

Menurut hasil rumusan Seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 di Bogor, memberikan pengertian pendidikan Islam sebagai berikut : “Sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, mengasuh dan mengawasi berlakunya ajaran Islam.”¹⁴⁾

Sedangkan hasil Konggres se-Dunia ke-II tentang Pendidikan Islam melalui Seminar tentang “Konsepsi dan Kurikulum Pendidikan Islam” tahun 1980 di Islamabad, memberikan pengertian Pendidikan Islam sebagai berikut :

Pendidikan Islam ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhandari pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan – latihan, akal fikiran, kecerdasan, perasaan dan panca indera. Oleh karena itu Pendidikan Islam harus mengembangkan seluruh aspek kehidupan manusia, baik spiritual, intelektual, inajinasi (fantasi), jasmaniah, keilmiahannya, bahasanya, baik secara individu maupun kelompok, serta mendorong aspek – aspek itu ke arah kebaikan dan ke arah pencapaian kesempurnaan hidup.¹⁵⁾

Dari batasan – batasan tentang Pendidikan Islam di atas, maka Pendidikan Islam dapat dipahami sebagai sebuah proses aktualisasi potensi anak didik baik aspek spiritual, intelektual, inajinasi maupun jasmani serta transformasi dan internalisasi nilai – nilai Islami dengan cara mengajarkan, mengarahkan, melatih, mengasuh dan mengawasi anak didik guna mencapai keselarasan, keseimbangan dan kesempurnaan hidup berlandaskan nilai – nilai Islami.

¹³⁾Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Rosdakarya, 1992) , hlm. 32.

¹⁴⁾H.M. Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 15.

¹⁵⁾*Ibid.*, hlm. 16.

3. Kasidah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Kasidah ialah bentuk puisi, berasal dari kesusastraan Arab, bersifat pujaan (satire, keagamaan), biasanya dinyanyikan.¹⁶⁾ Sementara yang dimaksud dengan Kasidah dalam skripsi ini adalah jenis musik yang bernuansa religius yang berisi lagu – lagu yang temanya sesuai dengan ajaran Islam yang dinyanyikan oleh kelompok musik Bimbo.

4. Bimbo

Bimbo adalah kelompok musik religius yang lahir pada tahun 1967.¹⁷⁾ Kelompok musik ini sering muncul di televisi dan radio terutama pada bulan Ramadhan serta hari – hari besar Islam dengan membawakan lagu – lagu bernuansa Islam. Lagu – lagunya yang sangat terkenal antara lain *Tuhan, Rindu Rasul, Rasul Menyuruh Kita, Setiap Habis Ramadhan, Padang Arafah, Anak Bertanya pada Bapaknya*, dan lain – lain.

Memperhatikan istilah – istilah di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul : **NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM LAGU – LAGU KASIDAH BIMBO**, adalah sebuah kajian kepustakaan (Library Research) tentang nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lagu – lagu Kasidah Bimbo.

¹⁶⁾Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1980), hlm. 964.

¹⁷⁾Tatang Sumarsono, *Bimbo : 30 Tahun Perjalanan Kelompok Musik Religius*, (Bandung : Mizan, 1998), hlm. 37.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu naluri manusia adalah kecintaannya pada keindahan / hal – hal yang indah.

Kecintaan akan hal – hal yang indah tersebut, tercemin dari produk budaya sebagai ekspresi berkesenian manusia. Contoh yang bisa kita lihat adalah pada kesukaan manusia mengenakan busana / pakaian yang mengandung unsur estetis. Pada dasarnya pakaian berfungsi untuk menutupi aurat, namun pada perkembangannya, ternyata manusia tidak hanya memperhatikan fungsi primer pakaian tersebut, namun fungsi primer itu dipadukan dengan rasa estetis yang ia miliki, maka lahirlah busana – busana yang selain berfungsi sebagai penutup aurat, juga mengandung unsur estetis sehingga serasi dan indah dipandang mata. Contoh lain yang sering kita jumpai adalah : setiap waktu shalat tiba, kita segera mendengar alunan adzan yang berkumandang di masjid-masjid terdekat atau dari radio yang kita putar. Sering pula kita mendengar alunan ayat suci al-Qur'an sedemikian rupa. Bahkan dalam perjalanan sejarah kebudayaan Islam, pernah tercatat suatu momen ketika kaum Anshor di Madinah menyambut kedatangan Rosululloh SAW dengan mendendangkan lagu :

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا * مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ
وَجَبَّ الشُّكْرُ عَلَيْنَا * مَا دَعَا لِلَّهِ النَّاعِ¹⁸⁾

¹⁸⁾M. Qurais Shihab, *Tafsir al-Qur'an : Tafsir Maudu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan, 1997), hlm. 396

Kecenderungan untuk menyukai hal – hal yang indah, apapun jenis keindahan itu, merupakan dorongan yang bersifat naluriah, atau fitrah yang dianugerahkan Allah kepada hamba – hamba-Nya.¹⁹⁾ Kecenderungan seperti itu juga karena manusia adalah makhluk yang memiliki sensibilitas estetis, karena itu manusia tidak dapat dilepaskan dari keindahan.²⁰⁾

Sejarah Kebudayaan Islam sendiri mengenal estetika dengan sebutan ‘ilmul – jamal’, ilmu tentang keindahan.²¹⁾

Fitrah kecintaan akan hal – hal yang indah tersebut diekspresikan manusia dalam sebuah wilayah yang dinamakan seni.

Seni atau kesenian merupakan manifestasi daripada budaya (priksa, rasa, karsa, intuisi dan karya) manusia yang memenuhi syarat estetis.²²⁾

Pada garis besarnya kesenian dapat dibeda – bedakan atas :

1. Seni sastra, atau kesusastraan, seni dengan alat bahasa.
2. Seni musik, seni dengan alat musik atau suara
3. Seni tari, seni dengan alat gerakan.
4. Seni rupa, seni dengan alat garis, bentuk, warna, dsb.
5. Seni drama atau teater, seni dengan alat kombinasi : sastra musik, tari atau gerak dan rupa.²³⁾

¹⁹⁾*Ibid.*, hlm. 385.

²⁰⁾M. Habib Mustopo, *Ilmu Budaya Dasar : Kumpulan Essay – Manusia dan Budaya*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1989), hlm. 101).

²¹⁾Dr. Taufik Abdullah, *Islam dan Kebudayaan Indonesia : Dulu, Kini dan Esok*, (Jakarta : Yayasan Festival Istiqlal, 1993), hlm. 16.

²²⁾Endang Saifuddin Anshari, *Kuliah al-Islam : Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1989), hlm. 152.

²³⁾*Ibid.*,

Menurut Plato, salah seorang filosof besar Yunani, seni baik dalam kandungan maupun bentuknya, harus mengandung tujuan etis dan instruksional. Daya magis seni haruslah digunakan hanya untuk menghasilkan warga negara yang baik. Musik, misalnya yang diperbolehkan hanyalah yang dapat menimbulkan semangat juang dan mendorong keberanian, serta mengilhami perbuatan yang gagah berani, atau musik yang dapat membuat sederhana, teratur, adil dan menghormati Tuhan.²⁴⁾

Sementara menurut Mohammad Iqbal, sekurang – kurangnya seni mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk hidup, seni haruslah menciptakan kerinduan kepada hidup yang abadi.
2. Pembinaan manusia, jika senitidak mampu membangun dan meningkatkan kepribadian, maka sedikit sekali gunanya.
3. Kemajuan sosial, penyair adalah mata suatu bangsa, ia adalah hati nurani terdalam bangsa.²⁵

Dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia, seni yang ideal seperti pandangan Plato dan Iqbal pernah dipraktekkan dalam rangka dakwah Islamiyah oleh Walisongo di Jawa. Sunan Kalijaga misalnya, beliau menggunakan wayang serta gamelan sebagai media untuk menyampaikan pesan – pesan keagamaan kepada masyarakat waktu itu.²⁶ Dengan demikian sebenarnya

²⁴⁾M.M. Sharif, *Iqbal : tentang Tuhan dan Keindahan*, terj. Yusuf Jamil, (Bandung : Mizan, 1984), hlm. 127.

²⁵⁾*Ibid.*, hlm. 127 – 128.

²⁶⁾Solichin Salam, *Sekitar Walisongo*, (Kudus : Menara Kudus, 1967), hlm. 44.

dalam seni dapat terkandung nilai – nilai tertentu yang dianut dan diyakini oleh suatu masyarakat tertentu. Dengan kata lain seni bisa mengkomodasikan pesan – pesan tertentu untuk disampaikan kepada pengguna seni sesuai dengan keinginan si pembuat seni itu sendiri.

Dalam sejarah kesenian kontemporer Indonesia, tercatat pula seniman – seniman yang menggunakan seni sebagai media untuk menyampaikan pesan – pesan keagamaan. Yang fenomenal adalah munculnya kelompok musik Bimbo. Yang mengusung lagu – lagu kasidah sebagai identitas musik mereka. Secara konsisten (terutama sejak tahun 1985), mereka mengangkat tema – tema ke-Islaman sebagai pesan moral dari kreasi seni mereka.

Musik Bimbo adalah sebetulnya musik religius yang sunyi dan tenang, sebuah keheningan yang khusuk dan nyaman. Dan orang – orang, pendengar setianya seolah menemukan diri mereka dalam ruang kesadaran yang tenteram.²⁷⁾

Yang menarik dari kelompok musik Bimbo adalah totalitas dan kekonsistenan mereka menekuni musik yang bernuansa keagamaan ini.

Pada awal kemunculannya, sekitar tahun 1967,²⁸⁾ kelompok musik ini menekuni lagu – lagu pop pada umumnya, yaitu lagu – lagu yang bertema umum, seperti tentang cinta, tentang keindahan alam dan seterusnya. Pada perjalanan panjangnya Bimbo sudah mulai merilis lagu yang bernuansa religius sejak tahun

²⁷⁾Tatang Sumarsono, *Op. Cit.*, hlm. 173.

²⁸⁾*Ibid.*, hlm 37.

1974.²⁹⁾ Namun totalitas mereka dalam penggarapan lagu – lagu kasidah mulai mereka lakukan sejak tahun 1985.³⁰⁾

Lagu – lagu kasidah yang menjadi hit mereka antara lain : *Tuhan, Rindu Rasul, Ada Anak Bertanga pada Bapaknya, Setiap Habis Ramadhan, Padang Arafah, Rosul Menyuruh Kita, Bermata tapi Tak Melihat dan lain – lain.*

Bimbo merupakan sebuah fenomena yang menarik baik dilihat dari sisi blantika musik Indonesia maupun dari sisi kreasi mereka yang tentu saja merupakan bagian dari dinamika kebudayaan. Dari sisi blantika musik, kelompok Bimbo dianggap menarik karena tidak banyak penyanyi atau kelompok musik yang mampu secara konsisten mempertahankan identitas sebagai pemusik religius.

Dari karekteristik dan jenis musik mereka kita juga tentunya menolak slogan “seni untuk seni”, seni yang tidak mempunyai keterkaitan dengan wilayah lain seperti nilai – nilai, moral serta etika yang tumbuh dan hidup dalam suatu masyarakat.

Melihat lagu – lagu karya Bimbo yang sarat dengan nilai – nilai religius, serta totalitas mereka dalam menggarap musik kasidah, menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti lagu – lagu tersebut dari dimensi pendidikan Islam. Dengan kata lain penulis tertarik untuk mencoba meneliti nilai – nilai pendidikan Islam dalam lagu – lagu mereka.

²⁹⁾*Ibid.* hlm. 174.

³⁰⁾*Ibid.*

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar pembahsan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu melebar, penulis merasa perlu memberikan batasan masalah. Adapun masalah dalam penelitian ini hanya di batasi pada lirik lagu – lagu kasidah Bimbo. Dengan demikian hal – hal selain lirik, seperti jenis musik, komposisi instrumen musik dan lain – lain tidak termasuk permasalahan pokok dalam penelitian ini, walaupun ada sedikit pembahasan tentang hal – hal selain lirik lagu, hal tersebut tidak lebih sebagai upaya untuk memperjelas karakteristik lagu – lagu Bimbo tersebut.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang baik menurut Sumadi Suryabrata hendaknya memenuhi kriteria – kriteria sebagai berikut :

- a. Masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.
- b. Rumusan itu hendaknya padat dan tegas.
- c. Rumusan itu hendaknya memberi petunjuk tentang mungkin-pengumpulan data guna menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.³¹⁾

Untuk memenuhi kriteria tersebut di atas, maka masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat nilai – nilai pendidikan Islam dalam lagu – lagu Pop Kasidah Bimbo.
- b. Nilai – nilai pendidikan apakah yang terkandung dalam lagu – lagu tersebut.

³¹⁾Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 65.

D. Alasan Pemilihan Judul

Alasan yang mendasari penulis mengangkat **NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM LAGU – LAGU KASIDAH BIMBO** sebagai judul dalam penelitian ini adalah :

1. Fungsi utama pendidikan Islam adalah transformasi serta internalisasi nilai – nilai Islam. Dengan demikian betapa pentingnya arti penanaman nilai – nilai dari satu generasi ke generasi lainnya. Adapun mediator penanaman nilai – nilai tersebut bisa bermacam – macam termasuk salah satunya melalui seni yang memiliki nilai – nilai Islami.
2. Faktor milieu (alam sekitar) dalam pendidikan termasuk di dalamnya seni, merupakan faktor integral dari faktor – faktor lainnya seperti pendidik, anak didik, alat – alat serta tujuan.³²⁾
3. Bimbo adalah sebuah kelompok musik religius yang sangat dikenal di kalangan umat Islam yang menggemari musik, bahkan kelompok musik ini pernah tampil di luar negeri.
4. Lagu – lagu Bimbo adalah lagu – lagu religius yang sering ditampilkan di televisi, radio – radio terutama pada bulan Ramadhan dan hari – hari besar Islam. Kebanyakan lagu – lagunya berbicara tentang keagungan Tuhan, kecintaan terhadap orang miskin dan anak yatim piatu, dsb.

³²⁾Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hlm. 35.

5. Konsistensi Bimbo dalam menggarap lagu-lagu kasidah secara total merupakan fenomena yang menarik, mengingat mereka pernah populer dan sukses sebagai grup musik yang berkiprah di jalur musik pop.
6. Penelitian tentang lagu-lagu kasidah Bimbo merupakan hal baru di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian apakah dalam lagu – lagu kasidah Bimbo terdapat nilai – nilai pendidikan Islam. Nilai – nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam lagu – lagu tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memperkaya khazanah pustaka bagi kajian pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah, terutama yang berkaitan dengan masalah seni.
- b. Dengan mengetahui nilai – nilai pendidikan Islam dalam lagu – lagu kasidah Bimbo, diharapkan mampu menambah daya apresiasi terhadap karya seni terutama yang bernaftaskan Islam.
- c. Untuk menggugah kesadaran bahwa sebuah karya seni dapat mengandung nilai edukatif, walaupun sebaliknya dalam sebuah karya seni dapat pula mengandung hal – hal yang tidak mendidik. Dengan kesadaran seperti itu diharapkan untuk lebih selektif lagi dalam memilih sebuah karya seni,

terutama bagi generasi muda yang pribadinya sedang berkembang sedemikian rupa.

- d. Kemampuan menyerap nilai – nilai edukatif dari sebuah karya seni termasuk lagu, akan semakin meningkatkan kemampuan imajinatif dan apresiatif dalam menangkap pesan – pesan, gagasan – gagasan moral dalam sebuah karya seni.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian di mulai dari rumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan.³³⁾

Pendekatan dalam penelitian dapat dibedakan pada dua macam pendekatan :

- a. Pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka statistik dalam pengungkapan hasil – hasil penelitiannya.
- b. Pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan bentuk deskriptif naratif dalam penyajian hasil penelitian.³⁴⁾

Perbedaan antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif pada dasarnya mengacu pada sifat pengetahuan, bagaimana orang memahami

³³⁾Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1985), hlm. 81.

³⁴⁾Ibnu Hadjar, *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1996), hlm. 31.

kenyataan dan tujuan akhir dari penelitian. Yang kedua mengacu pada metode bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis dan jenis generalisasi dari data tersebut.³⁵

Mengacu pada pendapat di atas, maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan demikian semua penyajian tidak menggunakan angka-angka statistik namun dilakukan dengan prinsip logika.

2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar memperoleh data yang diperlukan.³⁶⁾

Dengan demikian yang dimaksud metode pengumpulan data di sini adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui prosedur yang sistematis dan standar.

Yang dimaksud dengan data dalam penelitian adalah segala bahan keterangan atau informasi mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada kaitannya dengan riset.³⁷⁾

Data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian harus relevan dengan pokok persoalan. Untuk mendapatkan data seperti yang dimaksud, diperlukan metode yang efektif dan efisien, dalam arti metode yang digunakan tersebut praktis, cepat dan tepat sesuai dengan objek penelitian.

³⁵ *Ibid.*

³⁶⁾ Moh. Nasir. *Op. Cit.*, hlm. 211.

³⁷⁾ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 1986), hlm. 3.

Adapun metode yang dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data ada bermacam – macam, seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

- a. Tes
- b. Angket atau kuesioner
- c. Observasi
- d. Wawancara
- e. Skala bertingkat
- f. Dokumentasi.³⁸⁾

Menurut Gorys Keraf, metode pengumpulan data meliputi beberapa hal antara lain:

- a. Wawancara dan angket
- b. Observasi dan penelitian lapangan
- c. Penelitian pendapat
- d. Penelitian kepustakaan.³⁹⁾

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu metode untuk mendapatkan lagu-lagu kasidah Bimbo dari beberapa kaset yang memuat album lagu-lagu kasidah Bimbo.

Adapun tehnik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan data dengan menggunakan sampel bertujuan (purposive sample). Hal ini mengingat

³⁸⁾Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1989), hlm. 123 – 131.

³⁹⁾ Gorys Keraf, *Komposisi*, (Flores : Nusa Indah, 1989), hlm. 161 – 165.

dalam penelitian kualitatif, peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor – faktor kontekstual.

Penggunaan sampel bertujuan (Purposive Sample) dimaksudkan untuk menggali sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (constructions). Dengan demikian tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan ke dalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik.⁴⁰

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.⁴¹⁾

Metode pembahasan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis isi (contain analysis).

Teknik analisis isi adalah usaha untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen juga merupakan teknik untuk menemukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis.⁴²⁾

⁴⁰ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 263.

⁴¹⁾ Mastri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1989), hlmn. 263.

⁴²⁾ Lexi J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 163.

G. Sistematika Penulisan

- Bab I : Pendahuluan**
- A. Penegasan Istilah
 - B. Latar Belakang Masalah
 - C. Batasan dan Rumusan Masalah
 - D. Alasan Pemilihan Judul
 - E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
 - F. Metode Penelitian
 - G. Sistematika Penulisan
- Bab II : Nilai – nilai Pendidikan Islam**
- A. Pengertian Nilai
 - B. Sumber dan Kategori Nilai
 - C. Pokok – pokok Pendidikan Islam
 - D. Pendidikan Nilai
- Bab III : Gambaran Umum tentang Bimbo**
- A. Biografi anggota kelompok Bimbo.
 - B. Bimbo : Periode Awal
 - C. Bimbo : Periode Perkembangan
 - D. Bimbo : Periode Peralihan
- Bab IV : Nilai – nilai Pendidikan Islam dalam lagu – lagu Kasidah Bimbo :**
- A. Kaitan Antara Kasidah dengan Nilai – nilai Pendidikan Islam

B. Nilai – nilai Pendidikan Islam dalam Lagu – lagu

Kasidah Bimbo

1. Nilai pendidikan aqidah
2. Nilai pendidikan syariah
 - a. Nilai pendidikan ibadah
 - b. Nilai pendidikan mu'amalah
3. Nilai pendidikan akhlak

Bab V : Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran – saran
- C. Kata Penutup

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengurai dan menganalisis lagu-lagu kasidah Bimbo, yang terdapat dalam tiga buah album yang berisi rekaman lagu-lagu kasidah Bimbo sebanyak 29 judul, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu-lagu kasidah Bimbo, yang meliputi:

1. Nilai Pendidikan Aqidah, terdapat dalam lagu yang berjudul: *Tuhan, Do'a Orang Biasa, PadaMu Tuhan Padamu Insan, Al-Fatihah, Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya, Jabal Rahmah, Umat Manusia Bergembira, Anak Bertanya Tentang Rasul, Ya Rasul, Rinduku Padamu, Innalillah, Hidup Dan Pesan Nabi.*
2. Nilai Pendidikan Syari'ah
 - a. Nilai Pendidikan Ibadah, terdapat dalam lagu yang berjudul: *Sajadah Panjang, Jangan di Tunda-tunda, Ada Anak Bertanya Pada Bapaknya, Wudhlu.*
 - b. Nilai Pendidikan Mu'amalah, terdapat dalam lagu yang berjudul: *Sajadah Panjang, Jangan Tunda-tunda, Harta Dan Ilmu, Sepuluh Wasiat Tuhan.*
3. Nilai Pendidikan Akhlak, terdapat dalam lagu yang berjudul: *Hidup Dan Pesan Nabi, Bermata Tapi Tak Melihat, Puasa, Aisyah Adinda*

*kita, Do'a Orang Biasa, Rasul Menyuruh Mencintai Anak Yatim,
PadaMu Tuhan Padamu Insan, Sepuluh Wasiat Tuhan.*

B. Saran-saran

1. Kepada para seniman muslim, khususnya para musisi, untuk terus mengembangkan kreatifitas dalam kesenian, khususnya kesenian yang bernuansa Islam. Dengan semakin meningkatkan kualitas lagu-lagu yang diciptakan sehingga betul-betul mendapat tempat di hati penggemar musik di tanah air.
2. Kepada para pecinta musik, untuk tidak apriori terhadap lagu-lagu yang bernuansa religius, karena lagu-lagu seperti itulah yang memberikan kesejukan batin bagi para pendengarnya dan banyak tuntunan di dalamnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, suatu kebahagiaan bagi penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Bagaimanapun bobot dari skripsi ini, paling tidak merupakan upaya keras penulis untuk mengungkapkan pemikiran tentang nilai-nilai Pendidikan Islam, walaupun tentu saja masih sangat jauh dari sempurna.

Penulis menyadari jika skripsi ini masih banyak kekurangannya, sehingga dengan senang hati penulis menerima masukan dan saran dari semua pihak, bahkan penulis merasa bahagia bila ada upaya penelitian berikutnya dengan obyek penelitian yang sama. Kepada semua pihak yang dengan tulus telah

memberikan bantuannya, penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada seluruh civitas akademika Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan terima kasih atas ilmu yang telah penulis serap.

Yogyakarta, 22 Januari 2001

Penulis

Endang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik, Dr, *Islam dan Kebudayaan Indonesia : Dulu Kini dan Esok*, Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1993.
- Al-Faruqi, Ismail Raji, *Tauhid*, Bandung : Pustaka, 1988.
- Ali, Muhammad, *Penelitian Pendidikan : Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa, 1995.
- Al-Syaibani, Oemar Muhammad Al-Taomy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Terjemahan Langgulang, Hasan, Jakarta : Bulan Bintang, 1986.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta : Gema Insani Press, 1995.
- Anshari, Endang Saefuddin, *Kuliah al-Islam : Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Jakarta : CV. Rajawali, 1989.
- , *Wawasan Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993.
- Arifin, H.M., M.Ed., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994.
- Arifin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : Rajawali Press, 1990.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara, 1989.
- A.S., Abdul Mujieb, *Petunjuk Islam tentang Pengabdian Kepada Allah*, Rembang : Bintang Pelajar, 1987.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam*, Jakarta : P.T. Logos Wacana Ilmu, 2000.
- Barnadib, Sutari Imam, Prof. Dr, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : Andi Offset, 1989.
- Basyir, Ahmad Azhar, *Refleksi atas Persoalan Ke-Islaman*, Bandung : Mizan, 1996.
- D. Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Al-Maarif, 1989.

- Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Gema Risalah Press, 1992.
- Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1980.
- Faridl, Miftah, *Pokok-pokok Ajaran Islam*, Bandung : Pustaka, 1993.
- Ghazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat*, Jilid IV, Jakarta : Bulan Bintang, 1981.
- , *Asas Kebudayaan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1978.
- Gie, The Liang, *Filsafat Keindahan*, Yogyakarta : PUBIB, 1996.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja, Grafindo, 1996.
- Harian Umum Pikiran Rakyat, edisi 5 Januari 1999.
- Kattsoff, Louis O., di terjemahkan oleh Soemaryono, Soegiyono, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1986.
- Keraf, Gorys, *Komposisi*, Flores : Nusa Indah, 1989.
- Langgulung, Hasan, *Pendidikan Islam, Demokrasi dan Masa Depan Bangsa*, Yogyakarta : Makalah Lokakarya Nasional, 1994.
- Moleyong, J. Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 1991.
- Muhaimin dan Mujib, Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigenda, 1993.
- Mulkhan, Abdul Munir, *Runtuhnya Mitos Politik Santri*, Yogyakarta : Sipress, 1992.
- Mustopo, M. Habib, *Ilmu Budaya Dasar : Kumpulan Essay Manusia dan Budaya*, Surabaya : Usaha Nasional, 1989.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988.
- Rahmat, Jalaluddin, *Islam Alternatif*, Bandung : Mizan, 1989.
- Saefuddin, Ahmad Muflih, *Kualitas Akademik Lulusan Tarbiyah*, Yogyakarta : Makalah Seminar Nasional Mahasiswa Tarbiyah SMF Rt. UII, Januari, 1992.

Salam, Solichin, *Sekitar Walisongo*, Kudus : Menara kudus, 1967.

Sharif, M.M., Iqbal : *Tentang Tuhan dan Keindahan*, terj. Yusuf Jamil, Bandung : Mizan, 1984.

Shihab, M. Quraish, Prof. Dr., *Membumikan al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 1995.

———, *Tafsir al-Qur'an : Tafsir Maudu'i Atas pelbagai Persoalan Umat*, Bandung : Mizan 1997.

Singarimbun, dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Suharto, Anton dan G. Ronny, *Kamus 50.000 Kata : Inggris – Indonesia, Indonesia – Inggris*, Surabaya : Study Group, tt.

Sukanto, MM., *Dinamika Islam dan Humaniora*, Solo : Indika Press, 1994.

Sumarsono, Tatang, Bimbo: 30 Tahun Perjalanan Kelompok Musik Religius, Bandung: Mizan, 1989.

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

Tafsir, Ahmad, Dr., *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : Rosdakarya, 1992.

Tajuddin, Muhammad, *272 Hadits Qudsi*, Alih Bahasa, Bahry Salim, Surabaya : PT Bina Ilmu, tt.

Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.

Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar-dasar Kependidikan Islam : Suatu pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Surabaya : Karya Abaditama, 1996.

Yunus, Mahmud, *Terjemahan al-Qur'an al-Karim*, Bandung : PT. Al-Maarif, 1990.

No.	Surat	ayat	Hlm.
1	30	30	49
2	7	180	49
3	2	201	50
4	51	56	51
5	112	1	52
6	-	-	53
7	23	109	54
8	71	28	54
9	73	20	56
10	9	128	56
11	6	154	56
12	14	1	57
13	5	3	58
14	48	29	59

فَظَرَّتَ اللَّهُ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ .

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً

وَمَا خَلَقْتَ الْحَيَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ . اللَّهُ الصَّمَدُ

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِى أَنْ طَلَّ خَيْرًا
فَخَيْرٌ وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِى (راء مسلم)

رَبَّنَا أَمَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ
خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

رَبِّ اغْفِرْ لى وَلِوَالِدَيَّ

وَاسْتَغْفِرِ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ

ثُمَّ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ تَمَامًا عَلَى الَّذَيْنِ

أَحْسَنَ وَتَفْصِيلَةً لِكُلِّ شَيْءٍ وَهَدَى

كِتَابَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ
مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ...

الْيَوْمَ اكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ

عَلَيْكُمْ نِعَمَتى وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ
دِينًا ...

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ
عَلَى الْكُفَّارِ رَحَمَاءُ بَيْنَهُمْ

No.	Surat	Ayat	Hlm.
15	68	4	59
16	33	21	59
17	7	158	60
18	34	28	60
19	2	156	61
20	28	88	61
21	42	49	61
22	42	53	61
23	6	2	62
24	4	103	63
25	2	183	64
26	5	6	65

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ

لِلَّهِ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ

لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ

أَجَلَكُمْ وَأَجَلَ مَسْقَىٰ عِنْدَهُ

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ

كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ

لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا

وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ

وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ

No.	Surat	Ayat	Hlm.
27	29	٢٧	66
			فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ ...
28	5	88	66
			وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا
29	3	104	67
			وَلِتَكُنْ مِنْكُمْ آيَةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ .
30	6	151	67
			وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ الْأَبَاحُ
31	3	103	67
			وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ...
32	12	108	67
			قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ
33	6	153	67
			وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا تَتَّبِعُوهُ
34	103	3	68
			الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
35	7	179	69
			وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَعْقِلُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَذَنٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا ...

[illegible]

DAFTAR RALAT

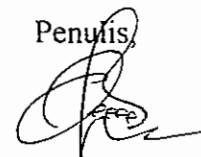
No	Halaman	Dari atas baris ke -	Dari bawah baris ke -	Tertulis	Seharusnya
1	4	12	-	Tingkah laki	Tingkah laku
2	8	5	-	lohat	lihat
3	10	11	-	senitidak	seni tidak
4	24	2	-	niali	nilai
5	44	4	-	selainitu	selain itu
6	44	-	1	kreitikan	kritikan
7	45	1	-	TantSe	Tante
8	45	-	2	mencoba,	mencoba
9	45	-	7	halitu	hal itu
10	52	3	-	adanaya	adanya
11	55	-	5	niali	nilai
12	59	-	6	kesualahan	kesalahan
13	59	-	10	niali	nilai
14	63	7	-	<i>dan sujud</i>	<i>dan sujud</i>
15	65	-	11	“Sajadah Panjang”	“Sajadah Panjang”
16	71	-	2	“Sepuluh Wasiat Tuhan”	“Sepuluh Wasiat Tuhan”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **ENDANG**
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 11 April 1972
Alamat Asal : Bojot Rt.03, Rw.03, Desa Sukapada, Kec. Pagerageung,
Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat
Alamat Kost : Ambarukmo Blok VII, 249 Depok, Sleman, Yogyakarta
Nama Orang Tua :
Ayah : H. Eno Husna
Ibu : Hj. Mimi Rohimi
Pekerjaan Orang : Tani – Dagang
Alamat Orang Tua : Bojot, RT.03, RW.03, Desa Sukapada, Kecamatan
Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Sukawinaya, Tasikmalaya, lulus tahun 1985
2. MTsN Pamoyanan, Tasikmalaya, lulus tahun 1989
3. MAN Ciawi, Tasikmalaya, lulus tahun 1991
4. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah,
Jurusan PAI, angkatan 1992/1993

Yogyakarta, 22 Januari 2001

Penulis,


(ENDANG)